

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
30.	Peningkatan kesempatan kerja	Penerimaan tenaga kerja Tahap Operasi	Minimum 40% dari kebutuhan tenaga kerja konstruksi diprioritaskan dari tenaga kerja lokal.	<p>Penerimaan tenaga kerja konstruksi yang dibutuhkan mengutamakan warga lokal sesuai dengan kualifikasi dan ketersediaan lapangan kerja, melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerimaan tenaga kerja secara transparan dan memberikan kesempatan kerja dan prioritas utama kepada masyarakat di 5 desa studi, minimum sebesar 40% dari total tenaga kerja yang akan diserap pada Tahap Konstruksi. ▪ Memasang papan pengumuman secara terbuka di balai desa dan kantor kecamatan yang berkaitan dengan lowongan dan jenis pekerjaanyang dapat diisi masyarakat lokal. 	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Selama Tahap Konstruksi dan Operasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksana: PT. CEPR ▪ Pengawas: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon ▪ Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon, DLH Provinsi Jawa Barat dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon
31.	Persepsi dan sikap masyarakat	Penerimaan tenaga kerja Tahap Operasi	Tidak terdapat keluhan warga dan tenaga kerja	<p>Melakukan upaya pengelolaan dampak primer sesuai dengan yang direncanakan (peningkatan kesempatan kerja).</p> <p>Melakukan sosialisasi terkait rencana perekrutan tenaga kerja, terutama mengenai keterbatasan jumlah tenaga kerja yang dapat direkrut pada Tahap Operasi.</p> <p>Perekrutan tenaga kerja untuk Tahap Operasi dengan mengutamakan tenaga kerja lokal yang telah direkrut pada Tahap Konstruksi</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	<p>Selama penerimaan tenaga kerja Tahap Operasi</p> <p>2 (dua) bulan sebelum kegiatan penerimaan tenaga kerja Tahap Operasi</p> <p>Selama penerimaan tenaga kerja Tahap Operasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksana: PT. CEPR ▪ Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon ▪ Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Instansi Pengelolaan Lingkungan Hidup
C. TAHAP OPERASI							
1.	Gangguan aktivitas nelayan melaut	Operasional dermaga (bongkar muat batubara)	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat keluhan dari nelayan yang berkaitan dengan rute lalu lintas kapal/perahu nelayan pergi-pulang melaut. Tidak terdapat keluhan dari nelayan yang beroperasi pada jarak 0 - 1 mil laut dari garis pantai. 	<p>Sosialisasi kegiatan operasional dermaga kepada masyarakat nelayan dan terkait peta pelayaran di sekitar tapak proyek;</p> <p>Pemasangan rambu-rambu lalu-lintas laut;</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan musyawarah secara mufakat (tanpa melalui perantara) terkait rumpon yang terdampak oleh kegiatan operasional dermaga supaya nelayan tetap dapat menjalankan aktifitas budidaya kerang hijau tanpa perlu melintas di area operasional dermaga. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan nelayan pinggir laut pencari ikan, udang kecil (rebon) dan kerang. 	Perkampungan nelayan di wilayah studi	2 (dua) bulan sebelum kegiatan operasional dermaga	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
2.	Persepsi dan sikap masyarakat	Operasional dermaga (bongkar muat batubara)	Tidak terdapat keluhan dari nelayan di wilayah studi.	Melakukan upaya dan rencana pengelolaan dampak primer kegiatan operasional dermaga (gangguan aktivitas nelayan melaut)	<ul style="list-style-type: none"> Komunitas nelayan di Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Lokasi perairan laut di sekitar operasional dermaga 	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
3.	Penurunan kualitas udara ambien	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	Kualitas udara ambien: TSP : 230 µg/Nm ³ /24 jam PM10 : 150 µg/Nm ³ /24 jam Debu jatuh : 10 ton/km ² /bulan sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.	Kegiatan penanganan batubara di <i>stockyard</i> : <ul style="list-style-type: none"> Memasang penutup pada jalur conveyor; Memasang pagar pemecah angin (<i>wind breaker fence</i>) mengelilingi <i>stockyard</i> Memastikan instalasi sistem penyemprotan air (<i>water spray</i>) bekerja dengan baik dan optimal. Menanam pohon jenis lokal sebagai <i>green belt</i> di sekeliling <i>stockyard</i> 	Area sekitar <i>stockyard</i> (<i>dermag</i>) bongkar muat batubara.	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
4.	Persepsi dan sikap masyarakat	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	Tidak terdapat keluhan warga akibat penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	Melaksanakan seluruh rencana pengelolaan bagi dampak penurunan kualitas udara ambien dan gangguan kesehatan yang memberikan dampak turunan terhadap persepsi dan sikap masyarakat.	Lokasi pemukiman penduduk yang berdekatan dengan lokasi penyimpanan batubara di <i>stockyard</i> sesuai dengan hasil perkiraan sebaran dampak penurunan kualitas udara ambien.	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
5.	Gangguan Penyakit	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	Tidak ada peningkatan kasus gangguan sistem pernafasan (ISPA)	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola sumber dampak primer yang terkait dengan komponen kualitas udara Melakukan program pelayanan kesehatan (promosi kesehatan: penyuluhan kesehatan tentang Pola Hidup Bersih Sehat/PHBS, pemeriksaan 	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Selama Tahap Operasi berlangsung Setiap 6 (enam) bulan sekali	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: Dinkes & DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon & DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Instansi Pengelolaan Lingkungan Hidup
6.	Penurunan kualitas udara ambien	Operasional unit PLTU	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitas udara ambien: <ul style="list-style-type: none"> TSP : 230 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3/24$ jam PM10 : 150 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3/24$ jam PM2,5 : 65 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3/24$ jam NO₂ : 400 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3/1$ jam SO₂ : 365 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3/24$ jam CO : 30.000 $\mu\text{g}/\text{Nm}^3/1$ jam Debu jatuh : 10 ton/km²/bulan sesuai Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara ▪ Emisi Sulfur dioksida (SO₂), Nitrogen dioksida (NO₂), Total Partikulat, dan Opasitas (Lampiran 1A) tidak melebihi baku mutu (PerMenLH No 21 Tahun 2008) 	<p>dan pengobatan kesehatan) kepada masyarakat bekerjasama dengan instansi pelayanan kesehatan setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memastikan cerobong (<i>chimney</i>) dibangun dengan ketinggian 200 meter dan menggunakan batubara dengan kandungan rendah sulfur (rata-rata 0,37%) ▪ Memastikan peralatan kendali pencemar udara beroperasi dengan baik dan optimal (<i>Electrostatic Precipitator (ESP)</i> dan <i>Flue Gas Desulfurization (FGD)</i>) 	Powerblock (<i>steam generator boiler</i>) unit PLTU	<p>Dilakukan sejak awal Tahap Konstruksi</p> <p>Selama Tahap Operasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksana: PT. CEPR ▪ Pengawas: DLH Kab. Cirebon ▪ Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon & DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
7.	Peningkatan kebisingan	Operasional unit PLTU	Tingkat kebisingan memenuhi baku mutu (Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan)	<ul style="list-style-type: none"> Menempatkan alat-alat mekanikal sumber bising di dalam ruangan tertutup yang dilengkapi peredam suara. Menanam pohon di sekeliling area PLTU sebagai <i>green barrier</i>. 	Area power block PLTU	Dilakukan sejak awal Tahap Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon dan BPLHD Prov. Jabar
8.	Penurunan kualitas air laut	Operasional unit PLTU	<ul style="list-style-type: none"> Air laut memenuhi baku mutu KEPMEN LH No. 51 Tahun 2004 Baku mutu effluent limbah cair sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 tahun 2009 Lampiran I 	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola limbah cair Memasang <i>flow meter</i> Membangun dinding pencegah longsor batubara agar tidak ada batubara yang masuk ke saluran air larian batubara. Memisahkan saluran air larian batubara dengan saluran air hujan Pada saat pembangunan <i>stockyard</i> dilengkapi dengan membuat kolam penampungan (pit) untuk menampung air yang terkontaminasi batubara Membuat <i>small bund</i> (penahan air yang terkontaminasi batubara) yang jatuh ke laut 	<ul style="list-style-type: none"> di WWTP di setiap titik penataan untuk mengukur debit air Di sekeliling <i>stockyard</i> Di sekeliling <i>stockyard</i> Di <i>stockyard</i> 	Sejak Tahap Operasional dimulai	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon
9.	Perubahan komunitas biota laut	Operasional unit PLTU	Struktur komunitas biota air laut (bentos dan nekton) setara dengan kondisi awal	Mengelola sumber dampak primer yang terkait dengan komponen kualitas air laut	Area PLTU	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon
10.	Peningkatan peluang usaha	Operasional unit PLTU	Adanya masyarakat setempat yang memanfaatkan	Mengupayakan tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru, baik perorangan atau	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Instansi Pengelolaan Lingkungan Hidup
11.	Perubahan pendapatan	Operasional unit PLTU	kesempatan kerja dan peluang berusaha ketika kegiatan operasional PLTUCirebon Kapasitas 1 x 1.000 MW berlangsung	kelompok, yang bersumber terutama dari masyarakat terkena dampak, antara lain berupa bimbingan teknis dan manajemen terhadap wirausaha baru. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengutamakan kemitraan dengan lembaga ekonomi lokal, seperti koperasi dan pengusaha lokal dalam usaha penyediaan jasa penyediaan makanan/katering dan rumah kontrakan atau pemondokan bagi pekerja pada tahap operasi. 	Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
11.	Perubahan pendapatan	Operasional unit PLTU	Terdapat peningkatan pendapatan warga di sekitar pembangunan PLTU Cirebon 1 x 1.000 MW	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan upah kepada masyarakat lokal terkena dampak yang terserap dalam Tahap Konstruksi minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku (minimal UMP/UMK) ▪ Memberikan peluang berusaha kepada masyarakat lokal yang berminat berusaha dalam penyediaan kebutuhan bagi tenaga kerja seperti penyediaan makanan dan katering dan akomodasi bagi para pekerja konstruksi akan lebih baik kerjasama tersebut melalui lembaga koperasi. 	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksana: PT. CEPR ▪ Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon ▪ Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
12.	Persepsi dan sikap masyarakat	Operasional unit PLTU	Tidak terdapat keluhan warga akibat operasional unit PLTU	Melakukan pengelolaan dampak primer kegiatan operasional unit PLTU (penurunan kualitas udara ambien, kebisingan, penurunan kualitas air laut,	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa	Selama Tahap Konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksana: PT. CEPR ▪ Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon ▪ Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				dan peningkatan peluang usaha) Melakukan koordinasi dan penjelasan tentang aktivitas dan pengelolaan dampak dari operasional unit PLTU melalui forum komunikasi para pemangku kepentingan.	Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Sebelum kegiatan Operasional unit PLTU dimulai	Cirebon
13.	Gangguan Penyakit	Operasional unit PLTU	Tidak ada peningkatan kasus gangguan sistem pernafasan (ISPA)	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola sumber dampak primer yang terkait dengan komponen kualitas udara Melakukan program pelayanan kesehatan (promosi kesehatan: penyuluhan kesehatan tentang Pola Hidup Bersih Sehat/PHBS, pemeriksaan dan pengobatan kesehatan) kepada masyarakat bekerjasama dengan instansi pelayanan kesehatan setempat. 	Area PLTU Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Selama Tahap Operasi berlangsung Setiap 6 (enam) bulan sekali selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: Dinkes Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon & DLH Prov. Jabar
14.	Persepsi dan sikap masyarakat	Penyimpanan sementara abu batubara	Tidak terdapat keluhan warga akibat penyimpanan sementara abu batubara	Melakukan pengelolaan dampak primer kegiatan operasional unit PLTU (penurunan kualitas udara ambien)	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Selama Tahap Operasi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kabupaten Cirebon Penerima Laporan: DLH Kabupaten Cirebon
15.	Gangguan penyakit	Penyimpanan sementara abu batubara	Tidak ada peningkatan kasus gangguan sistem pernafasan (ISPA)	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola sumber dampak primer yang terkait dengan komponen kualitas udara 	Area PLTU	Selama Tahap Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon dan Dinas Kesehatan Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Instansi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<ul style="list-style-type: none"> Melakukan program pelayanan kesehatan (promosi kesehatan: penyuluhan kesehatan tentang Pola Hidup Bersih Sehat/PHBS, pemeriksaan dan pengobatan kesehatan) kepada masyarakat bekerjasama dengan instansi pelayanan kesehatan setempat. 	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Setiap 6 (enam) bulan sekali selama Tahap Operasi berlangsung	

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
D. Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dikelola							
1.	Penurunan kualitas air permukaan	Pengecatan, sisa bahan kimia dan bahan lainnya yang digunakan pada saat pembangunan PLTU dan fasilitasnya, khususnya <i>batching plant</i>	Kualitas air permukaan memenuhi baku mutu sesuai aturan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> Membuat pengolahan air limbah untuk setiap fasilitas yang menghasilkan air limbah selama Tahap Konstruksi, seperti: <ul style="list-style-type: none"> Untuk <i>batching plant</i> dengan membangun <i>settling pond</i> dan filterisasi. Untuk sisa pengecatan dan bahan kimia lain dibuatkan tempat penyimpanan sementara yang kedap air. Untuk sumber limbah lain akan dibuatkan instalansi air limbah yang disesuaikan dengan fungsinya. 	Tapak Proyek	Selama Tahap Konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon & BPLHD Prov Jabar
2.	Penurunan kualitas air tanah	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas air tanah di lokasi pemukiman (sumur penduduk) memenuhi Baku Mutu sesuai dengan PerMenkes No. 416 Tahun 1990 Kualitas air sumur pantau memenuhi kondisi alami 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kolam penampung (<i>coal runoff pond</i>) bekerja dengan baik dan optimal Membuat sumur pantau (<i>monitoring well</i>) Menggunakan lapisan <i>gravel base coarse, sand, lapisan impermeable geotextile berupa non woven fabric dan HDPE High Density Polyethylene</i> pada tempat penimbunan batubara. 	Tempat penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	Saat awal Tahap Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon & DLH Prov Jabar
3.	Penurunan sanitasi lingkungan	Pematangan lahan dan penyiapan areal kerja	Sanitasi lingkungan di sekitar tapak proyek baik	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tempat penampungan limbah padat kegiatan konstruksi Membangun <i>Sewage Treatment Plant (STP)</i> untuk Tahap Konstruksi Membangun <i>Sewage Treatment Plant (STP)</i> untuk Tahap Operasi 	Tapak proyek	Saat awal Tahap Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana: PT. CEPR Pengawas: DLH Kab. Cirebon Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Operasional unit PLTU 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan tempat penampungan sampah non B3 untuk Tahap Konstruksi ▪ Menyediakan tempat penampungan sampah non B3 untuk Tahap Operasi ▪ Menyediakan fasilitas MCK yang memadai ▪ Melakukan himbauan kepada pekerja konstruksi untuk berperilaku pola hidup bersih dan sehat (PHBS). 			
4.	Limbah B3	Kegiatan konstruksi & Operasi PLTU	Tidak ada pencemaran limbah B3 ke lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengacu pada Peraturan pemerintah (PP) No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3 dan CEPR bekerjasama dengan kontraktor yang memiliki izin dan pengelolaan limbah B3; ▪ Membangun gedung untuk tempat penyimpanan sementara (TFS) Limbah B3 selama kegiatan konstruksi PLTU Cirebon Kapasitas 1x1.000 MW ▪ Membangun gedung untuk tempat penyimpanan sementara (TFS) Limbah B3 selain fly ash, bottom ash dan gipsium selama kegiatan operasi PLTU Cirebon Kapasitas 1x1.000 MW. ▪ Membangun Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 untuk Fly Ash, Bottom Ash dan Gipsium baik berupa bangunan kolam atau bangunan gedung atau berupa 	Tapak proyek	Selama Tahap Konstruksi & Operasi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksana: PT. CEPR ▪ Pengawas: DLH Kab. Cirebon ▪ Penerima Laporan: DLH Kab. Cirebon dan BPLHD Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				bangunan Silo/Bunker/Hopper atau dalam bentuk bangunan lainnya sesuai peraturan yang berlaku, dimana limbah Fly Ash, Bottom Ash dan Gypsum dihasilkan selama kegiatan operasi PLTU Cirebon Kapasitas 1x1.000 MW			

A MATRIKS ADDENDUM RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP IZIN LINGKUNGAN KEHATAN PEMBANGUNAN DAN OPERASIONAL PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP KAPASITAS 1 X 1.000 MW CIREBON KEKAMATAN ASTANAJAPURA DAN KECAMATAN MUNDU DAERAH KABUPATEN CIREBON OLEH PT. CIREBON ENERGI PRASARANA

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
Dampak Penting Yang Dipantau									
A. TAHAP PRA KONSTRUKSI									
1.	Perubahan mata pencaharian	Jumlah penggarap yang kehilangan mata pencaharian atau yang beralih mata pencaharian, meliputi penggarap lahan/petambak garam, petambak ikan, petani padi sawah, serta buruh yang bekerja pada masing-masing kegiatan garapan tersebut.	Pengadaan lahan	<p>Metode Pengumpulan Data : Sensus terhadap semua penggarap lahan di wilayah studi.</p> <p>Metode Analisis Data : Studi dokumentasi, berupa foto kegiatan sosialisasi</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan.	Frekuensi Pemantauan 1 kali selama kegiatan pengadaaan lahan	PT. CEPR	Kantor Pertanian Kab. Cirebon	Kantor Pertanian Kab. Cirebon, DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat.
2.	Perubahan pendapatan	Tingkat pendapatan para penggarap lahan	Pengadaan lahan	<p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data : Wawancara mendalam (studi kasus) terhadap para penggarap dan buruh.</p> <p>Sampling dengan menggunakan kuisioner/struktur tentang pendapatan</p>	Kantor PT. CEPR	Frekuensi Pemantauan 1 kali selama kegiatan pengadaaan lahan	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat.

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. Jumlah keluhan terkait kegiatan pengadaaan lahan. 	Pengadaaan lahan	<p>rumah tangga penggarap lahan (petambakgaram, petambak ikan, petani sawah) dan para buruh yang mengantungkan mata pencahariannya di areal seluas ±195 ha.</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi dokumentasi foto survei dan wawancara Survei terhadap masyarakat terkena dampak menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam. <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PT. CEPR. (Bidang CSR). 	Frekuensi Pemantauan 1 kali selama kegiatan pengadaaan lahan	PT. CEPR	Dinas Sosial Kab. Cirebon	DLHDLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat.
4.	Peningkatan kesempatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Data jumlah dan kriteria tenaga kerja lokal yang direkrut Tersedianya media pengumuman di balai desa di 5 desa studi. 	Penerimaan tenaga kerja untuk Tahap Konstruksi	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Wawancara secara mendalam dengan wakil masyarakat dalam Komite 	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon, DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerimaan Laporan
5.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. Jumlah keluhan terkait kegiatan penerimaan tenaga kerja untuk Tahap Konstruksi 	Penerimaan tenaga kerja untuk Tahap Konstruksi	<p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kawadaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PT. CEPR. (Bidang CSR). 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon, DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat.
B. TAHAP KONSTRUKSI									
1.	Penurunan kualitas udara ambien	Parameter TSP, PM ₁₀ , NO ₂ , SO ₂ dan CO	Mobilisasi peralatan dan material	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampel TSP mengacu pada SNI- 	Jalur mobilisasi peralatan dan material yang terdekat dengan permukiman, yaitu	3(Tiga) bulan sekali selama mobilisasi peralatan dan material	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon; DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>19-7119.3-2005;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengambilan sampel PM_{10} mengacu pada USEPA IO-2.1; ▪ Pengambilan sampel SO_2 mengacu pada SNI-19.7119.7-2005; ▪ Pengambilan sampel NO_2 mengacu pada SNI-19.7119.2-2005; ▪ Pengambilan sampel CO mengacu pada SNI 7119.10:2011; ▪ Pengamatan langsung dan dokumentasi untuk kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Pembersihan terhadap ban truk yang keluar dari tapak proyek - Perawatan rutin kendaraan proyek - Kegiatan penyiraman jalan <p>Metode Analisis Data : Analisis laboratorium yang terakreditasi KAN dan dilakukan berdasarkan pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada koordinat 108° 37' 31.646" BT; 6° 46' 58.051" LS ▪ Pada koordinat 108° 38' 3.948" BT; 6° 47' 8.242" LS ▪ Pada koordinat 108° 37' 49.134" BT; 6° 46' 34.357" LS 				

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
2.	Peningkatan kebisingan	Tingkat kebisingan (dBA)	Mobilisasi peralatan dan material	<p>Metode Pengumpulan dan Analisis Data : pedoman "SVT" dan membandingkan dengan baku mutu yang ditetapkan.</p> <p>Metode Pengumpulan Data : Data kebisingan diukur dengan menggunakan <i>soundlevel meter</i> dan dihitung Ls, Lm dan Lsm sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan.</p> <p>Metode Analisis Data : Membandingkan hasil pengukuran dengan baku mutu sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan peruntukkan pemukiman, yaitu 55+3 dB(A).</p>	<p>Jalur mobilisasi peralatan dan material yang terdekati dengan pemukiman di wilayah studi, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada koordinat 108° 37' 31.646" BT; 6° 46' 58.051" LS ▪ Pada koordinat 108° 38' 3.948" BT; 6° 47' 8.242" LS ▪ Pada koordinat 108° 37' 49.134" BT; 6° 46' 34.357" LS 	3 (tiga) bulan sekali selama kegiatan mobilisasi peralatan dan material	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon; DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Peningkatan peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah dan jenis usaha baru yang timbul ▪ jumlah pengusaha lokal/lembaga ekonomi lokal yang menjalin kemitraan dengan perusahaan 	Mobilisasi peralatan dan material	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Survei dengan wawancara mendalam. ▪ Studi dokumentasi meliputi foto usaha baru yang dibuka masyarakat terdampak, data kemitraan dengan lembaga ekonomi lokal <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/atau kualitatif</p>	Pemukiman penduduk di Desa Warudawur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan.	6 (enam) bulan sekali selama kegiatan mobilisasi peralatan dan material	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon, DLH Kabupaten Cirebon. DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
4.	Gangguan aktivitas nelayan pinggir dan nelayan yang melaut	Keluhan dari nelayan terkait kegiatan mobilisasi peralatan dan material	Mobilisasi peralatan dan material	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi foto aktivitas nelayan melaut di jalur mobilisasi peralatan dan material dan jumlah keluhan yang masuk ke PLTU <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perkampungan nelayan di wilayah studi Jalur mobilisasi peralatan dan material di wilayah kegiatan Kantor PT. CEPR (bagian CSR) 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Cirebon.	DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
5.	Perubahan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Tingkat pendapatan nelayan 	Mobilisasi peralatan dan material	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam kepada pekerja lokal di PLTU dan nelayan.</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kab. Cirebon.	DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
6.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. 	Mobilisasi peralatan dan material	Metode Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. 	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat.
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah keluhan terkait kegiatan mobilisasi peralatan dan material 		Metode Analisis Data: Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif.					
7.	Gangguan Penyakit (gangguan kesehatan)	Jumlah kasus gangguan saluran nafas (khususnya ISPA)	Mobilisasi peralatan dan material	Metode Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data bulanan kasus penyakit dari Puskesmas; 	Puskesmas setempat	3 bulan sekali setelah dimulainya kegiatan mobilisasi peralatan dan material	PT. CEPR	Dinkes Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon, DLH Prov. Jawa Barat dan Dinkes Kab. Cirebon
				<ul style="list-style-type: none"> Wawancara dengan masyarakat mengenai keluhan pada saluran pernafasan (ISPA); Pengamatan terhadap sanitasi lingkungan Metode Analisis Data: Deskripsi dengan					

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
8.	Peningkatan lalu lintas darat (gangguan lalu lintas darat)	Tidak terjadi kemacetan pada ruas jalan pantura terutama di titik pertemuan dengan jalan akses.	Mobilisasi peralatan dan material	<p>melihat <i>incident rate</i> kasus penyakit saluran pernafasan.</p> <p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi secara langsung ▪ Studi dokumentasi meliputi foto kondisi lalu lintas di titik pertemuan dengan jalan akses, keberadaan rambu-rambu lalu lintas di titik keluar masuknya kendaraan proyek <p>Metode Analisis Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ V/C ratio mengacu kepada MKJI (1997). 	<p>4. Titik pertemuan ruas jalan Pantura dengan jalan akses</p> <p>5. Jalan akses menuju tapak proyek</p>	Hari libur dan hari kerja dengan frekuensi 3 kali selama masa mobilisasi peralatan dan material berlangsung	PT. CEPR	Dishub Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon, Dishub Kab. Cirebon & BPLHD Prov. Jabar
9.	Peningkatan erosi dan sedimentasi	Konsentrasi TSS dalam air sungai	Pematangan lahan dan penyiapan areal kerja	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengambilan sampel air sebanyak 1 sampel di setiap outlet ▪ Pengambilan sampel air di badan air penerima dengan ketentuan sebagai berikut: - apabila ke sungai sebanyak 2 titik, yaitu sebelum dan sesudah pertemuan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Outlet settling pond</i> dan ▪ Badan air penerima 	Dilakukan 3 bulan sekali selama Tahap Konstruksi	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
10.	Peningkatan debit air larian/limpasa	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada pematangan lahan diluar tapak proyek Adanya saluran drainase di sekeliling luar tapak proyek Kedalaman air pada <i>setting pond</i> 	Pematangan lahan dan penyiapan areal kerja	<p>badan air - apabila ke laut sebanyak 1 titik.</p> <p>Metode Analisis Data : Analisis laboratorium sampel air untuk parameter TSS.</p> <p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Observasi terhadap kegiatan pematangan lahan dan penyiapan area kerja Mengukur kedalaman air pada <i>setting pond</i> <p>Metode Analisis Data : Analisis data dilakukan secara deskriptif dan kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi pematangan lahan <i>setting pond</i> 	<p>3 (tiga) bulan sekali selama pematangan lahan dan penyiapan areal kerja.</p> <p>1 (satu) bulan sekali selama pematangan lahan dan penyiapan areal kerja.</p>	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan BPLHD Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Tumbuh	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
11.	Perubahan komunitas flora darat (berkurangnya jumlah dan jenis flora darat)	▪ Tutupan dan ketebalan mangrove di area proyek	Pematangan lahan dan penyiapan areal kerja	<p>Metode Pengumpulan Data : Pengamatan dan pengukuran menggunakan GPS atau citra satelit;</p> <p>Mengukur persentase tumbuh tanaman mangrove yang ditanam</p> <p>Inventarisasi jenis</p>	<p>Di lokasi penanaman mangrove Lokasi transek 1: 108° 37' 39.456"BT 6° 46' 17.329"LS</p>	3 (tiga) bulan sekali setelah kegiatan penanaman dimulai	PT. CEPR	Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon, Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar
		▪ Keberhasilan tumbuh							
		▪ Jumlah dan jenis flora darat	<p>Di kawasan RTH di dalam area PLTU dan lokasi penanaman mangrove</p> <p>Lokasi RTH atau di dalam area PLTU: 108° 37' 48.373" BT 6° 46' 39.361"LS</p>						
12.	Perubahan komunitas fauna darat	Jumlah jenis dan jumlah individu	Pematangan lahan dan penyiapan areal kerja	<p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan kualitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data : Pengamatan secara langsung di lapangan: Kegiatan inventarisasi jenis fauna dengan metode <i>Visual Encounter Survey</i></p>	<p>Hutan mangrove di sekitar PLTU, yaitu pada koordinat berikut: Lokasi transek 1: 108° 37' 39.456"BT 6° 46' 17.329"LS</p> <p>Lokasi RTH atau di</p>	3 (tiga) bulan sekali setelah penanaman mangrove dimulai	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
13.	Peningkatan peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis usaha baru yang timbul Jumlah pengusaha lokal/lembaga ekonomi lokal yang menjalin kemitraan dengan perusahaan 	Pematangan lahan dan penyiapan areal kerja	<p>Metode Pengumpulan dan Analisis Data: (VES), penjelasan jalur dan <i>Index Point of Abundance</i> (IPA).</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi foto usaha baru yang dibuka masyarakat terdampak, data kemitraan dengan lembaga ekonomi lokal <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	dalam area PLTU: 108° 37' 48.373" BT 6° 46' 39.361" LS	6 (enam) bulan sekali selama Tahap(konstruksi	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon. DLH Provinsi Jawa Barat
14.	Perubahan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Tingkat pendapatan masyarakat 	Pematangan lahan dan penyiapan areal kerja	<p>Metode Pengumpulan dan Analisis Data: Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam kepada pekerja lokal di PLTU dan masyarakat yang tidak bekerja di PLTU.</p>	Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PLTU (Bagian CSR)	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Konstruksi	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	DLH Kabupaten Cirebon, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
15.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. Jumlah keluhan terkait kegiatan pematangan lahan dan penyiapen areal kerja 	Pematangan lahan dan penyiapen areal kerja	<p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan pematangan lahan dan penyiapen areal kerja <p>Metode Analisis Data : Metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan Kantor PT. CEPR (bagian CSR) 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
16.	Peningkatan kebisingan	Tingkat kebisingan	Pembangunan jalan akses	<p>Metode Pengumpulan Data : Mengukur kebisingan menggunakan <i>soundlevel meter</i> dan dihitung Ls, Lm dan Lsm sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan.</p>	<p>Lokasi pembangunan jalan akses terdekat dengan permukiman penduduk.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pada koordinat 108° 37' 31.646" BT; 6° 46' 58.051" LS Pada koordinat 108° 38' 3.948"BT; 6° 47' 8.242"LS 	Sekali selamapembangunan jalan akses pada saat intensitas tinggi	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
17.	Peningkatan peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis usaha baru yang timbul jumlah pengusaha lokal/lembaga ekonomi lokal yang menjalin kemitraan dengan perusahaan 	Pembangunan jalan akses	<p>Metode Analisis Data :</p> <p>Membandingkan hasil pengukuran dengan baku mutu sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan peruntukkan pemukiman, yaitu 55+3 dB(A).</p> <p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi foto usaha baru yang dibuka masyarakat terdampak, data kemitraan dengan lembaga ekonomi lokal <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PLTU 	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Konstruksi	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	DLH Kabupaten Cirebon, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
18.	Perubahan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Tingkat pendapatan 	Pembangunan jalan akses	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>Survei menggunakan kuesioner</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Konstruksi	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten	DLH Kabupaten Cirebon, Dinas Tenaga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
		masyarakat		<p>terstruktur dan wawancara mendalam kepada pekerja lokal di PLTU dan masyarakat yang tidak bekerja di PLTU.</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	Astanamukti, dan Desa Pengarengan			Cirebon.	Kerja Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
19.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. Jumlah keluhan terkait kegiatan Pembangunan jalan akses 	Pembangunan jalan akses	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan Pembangunan jalan akses <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan Kantor PT. CEPR 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
20.	Peningkatan peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis usaha baru yang timbul jumlah pengusaha lokal/ lembaga 	Pembangunan PLTU dan fasilitasnya	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan wawancara mendalam. 	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci 	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon, DLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
		ekonomi lokal yang menjalin kemitraan dengan perusahaan		<ul style="list-style-type: none"> Studi dokumentasi meliputi foto usaha baru yang dibuka masyarakat terdampak, data kemitraan dengan lembaga ekonomi lokal <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PLTU (Bagian CSR) 			<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon. 	<ul style="list-style-type: none"> Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
21.	Perubahan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Tingkat pendapatan masyarakat 	Pembangunan PLTU dan fasilitasnya	<p>Metode Pengumpulan Data: Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam kepada pekerja lokal di PLTU dan masyarakat yang tidak bekerja di PLTU.</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. 	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Konstruksi	PT. CEPR	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon. 	<ul style="list-style-type: none"> DLH Kabupaten Cirebon, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
22.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. 	Pembangunan PLTU dan fasilitasnya	<p>Metode Pengumpulan Data: Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	<ul style="list-style-type: none"> DLH Kabupaten Cirebon 	<ul style="list-style-type: none"> DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penertma Laporan
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah keluhan terkait kegiatan pembangunan PLTU dan fasilitasnya 		<p>Metode Pengumpulan dan Analisis Data</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan pematangan lahan dan penyiapan areal kerja <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif</p>	Kantor PT. CEPR (bagian CSR)				
23.	Peningkatan peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis usaha baru yang timbul jumlah pengusaha lokal/lembaga ekonomi lokal yang menjalin kemitraan dengan perusahaan 	Pembangunan dermaga	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi foto usaha baru yang dibuka masyarakat terdampak, data kemitraan dengan lembaga ekonomi lokal <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Deskriptif kualitatif dan kuantitatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PT. CEPR (bagian CSR) 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon, DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat.
24.	Gangguan aktivitas nelayan pinggir dan melaut	Keluhan dari nelayan terkait kegiatan pembangunan dermaga	Pembangunan dermaga	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan 	<ol style="list-style-type: none"> Perkampungan nelayan di wilayah studi Area pembangunan dermaga 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Perikanan	DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>wawancara mendalam.</p> <ul style="list-style-type: none"> Studi dokumentasi meliputi foto aktivitas nelayan melaut di area pembangunan dermaga dan jumlah keluhan yang masuk ke PLTU <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/atau kualitatif</p>	3. Kantor PT. CEPR (bagian CSR)			dan Kelautan Kab. Cirebon.	
25.	Gangguan aktivitas budidaya kerang	Adanya keluhan dari nelayan budidaya kerang hijau di wilayah studi terkait kegiatan pembangunan dermaga	Pembangunan dermagapermanen sepanjang 2,7 Km.	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi foto aktivitas budidaya kerang di area pembangunan dermaga <p>Metode Analisis Data : Analisis data menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> Perkampungan nelayan di wilayah studi dermaga Area pembangunan dermaga Kantor PT. CEPR (bagian CSR) 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Cirebon.	DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
26.	Perubahan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Tingkat pendapatan masyarakat 	Pembangunan dermagapermanen sepanjang 2,7 Km.	<p>Metode Pengumpulan Data: Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam kepada pekerja lokal di PLTU dan masyarakat yang tidak bekerja di PLTU.</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan.	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Konstruksi	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
27.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. Jumlah keluhan terkait kegiatan pembangunan dermaga 	Pembangunan dermaga permanen sepanjang 2,7 Km.	<p>Metode Pengumpulan Data: Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam.</p> <p>Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan pematangan lahan dan penyiapan areal kerja</p> <p>Metode Analisis Data : Metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan Kantor PT. CEPR (bagian CSR)	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
28.	Perubahan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan yang diterima sebagai 	Pelepasan tenaga kerja	<p>Metode Pengumpulan Data:</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur),	6 (enam) bulan sekali	PT. CEPR	Dinas Tenaga	DLH Kabupaten

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
		<ul style="list-style-type: none"> tenaga kerja. Tingkat pendapatan masyarakat 	Tahap Konstruksi	<p>Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam kepada pekerja lokal di PLTU dan masyarakat yang tidak bekerja di PLTU.</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	selama Tahap Konstruksi		Kerja Kabupaten Cirebon.	Cirebon, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
29.	Peningkatan keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya kemampuan (<i>skill</i>) tenaga kerja lokal yang terkena atau akan terkena PHK 	Pelepasan tenaga kerja Tahap Konstruksi	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi jumlah pelatihan keterampilan serta jumlah tenaga kerja lokal yang memperoleh pelatihan selama Tahap Konstruksi <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/atau kualitatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PT. CEPR (bidang HRD) 	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Konstruksi dan 6 (enam) bulan setelah kegiatan pelepasan tenaga kerja.	PT. CEPR	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon, DLH Provinsi Jawa Barat dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon
30.	Peningkatan kesempatan	<ul style="list-style-type: none"> Data jumlah dan kriteria tenaga kerja 	Penerimaan tenaga kerja	<p>Metode Pengumpulan Data:</p>	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kandawaru (Desa) 	6 (enam) bulan sekali	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	kerja	<ul style="list-style-type: none"> lokal yang direkrut Tersedianya media pengumuman di balai desa di 5 desa studi. Proporsi tenaga kerja lokal terhadap total tenaga kerja Tahap Operasional minimal sebesar 40%. Memastikan bahwa pemrakarsa dan kontraktor telah bekerjasama dengan Komite Tenaga Kerja Lokal dalam proses perekrutan tenaga kerja Tahap Operasional. 	Tahap Operasional	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara secara mendalam dengan wakil masyarakat dalam Komite tenaga kerja lokal yang dibentuk. Studi dokumentasi meliputi tenaga kerja yang direkrut dari HRD PT. CEPR dan fotopengumuman rekrutment <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/atau kualitatif</p>	Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. <ul style="list-style-type: none"> Kantor PT. CEPR (bidang HRD) 	selama masa konstruksi		Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.
31.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. Jumlah keluhan terkait kegiatan Penerimaan tenaga kerja Tahap Operasional 	Penerimaan tenaga kerja Tahap Operasional	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> foto survei dan wawancara Survei terhadap masyarakat terkena dampak menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam. <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PT. CEPR. (Bidang CSR). 	6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
C. TAHAP OPERASI									
1.	Gangguan aktivitas nelayan melaut	Keluhan dari nelayan terkait kegiatan operasional dermaga	Operasional dermaga (bongkar muat batubara)	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi foto aktivitas nelayan melaut di jalur mobilisasi peralatan dan material dan jumlah keluhan yang masuk ke PLTU Survey tentang aktivitas dan hasil tangkapan nelayan pinggir laut yang mencari ikan, udang kecil (rebon) dan kerang. <p>Metode Analisis Data :</p> <p>Deskriptif kuantitatif dan/ atau kualitatif</p>	<p>1. Perkampungan nelayan di wilayah studi</p> <p>2. Kantor PT. CEPR (bagian CSR)</p>	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Operasi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Cirebon.	DLH Kabupaten Cirebon, DLH Provinsi Jawa Barat dan Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Cirebon.
2.	Persepsi dan sikap masyarakat	Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif.	Operasional dermaga (bongkar muat batubara)	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam.</p> <p>Studi dokumentasi</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	6 (enam) bulan sekali sejak Tahap Operasi dimulai	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat.
		Jumlah keluhan terkait			Kantor PT. CEPR				

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan (bagian CSR)	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Penurunan kualitas udara ambien	<p>kegiatan operasional dermaga</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penanganan batubara di <i>stockyard</i> sesuai dengan rencana pengelolaan TSP dan PM_{10} 	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	<p>meliputi pencatatan jumlah kelurahan pada kegiatan operasional dermaga</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kuantitatif dan/atau kualitatif.</p> <p>Metode Pengumpulan Data : Pengamatan langsung penanganan batubara di <i>stockyard</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Pengambilan sampel dan analisis parameter : TSP, dan PM_{10}, mengikuti pedoman yang digunakan oleh laboratorium yang terakreditasi oleh KAN ; <p>Metode Analisis Data : Melakukan analisis laboratorium yang terakreditasi KAN dan dilakukan berdasarkan pada pedoman "Standard Nasional Indonesia" dan membandingkan dengan baku mutu</p>	Area <i>stockyard</i>	6 (enam) bulan sekali sejak Tahap Operasi dimulai	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbal	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
4.	Persepsi dan sikap masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif. Jumlah keluhan terkait kegiatan pembangunan dermaga 	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	<p>Metode Pengumpulan Data: Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam.</p> <p>Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan pematangan lahan dan penyiapan areal kerja</p> <p>Metode Analisis Data : Metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif</p>	<p>Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan</p> <p>Kantor PT. CEPR (bagian CSR)</p>	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Operasi	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Provinsi Jawa Barat
5.	Gangguan penyakit	Jumlah kasus gangguan saluran nafas (khususnya ISPA)	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data bulanan kasus penyakit dari Puskesmas; Wawancara dengan masyarakat mengenai keluhan pada saluran pernafasan (ISPA); Pengamatan terhadap sanitasi lingkungan <p>Metode Analisis Data : Deskripsi dengan melihat <i>incidence rate</i> kasus penyakit</p>	<p>Puskesmas setempat</p> <p>Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan</p>	6 bulan sekali setelah dimulainya kegiatan Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	PT. CEPR	Dinas Kesehatan Kab. Cirebon	Dinas Kesehatan dan DLH Kab. Cirebon dan Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbal	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
6.	Penurunan kualitas udara ambien	<ul style="list-style-type: none"> Parameter Sulfur dioksida (SO₂), Nitrogen dioksida (NO₂), CO dan partikulat (TSP, PM₁₀, PM_{2.5}) serta debu jatuh sesuai PP RI No. 41/1999). Parameter Sulfur dioksida (SO₂), Nitrogen dioksida (NO₂), Total Partikulat, dan Opasitas sesuai PerMenLH No 21 Tahun 2008. 	Operasional unit PLTU	<p>saluran pernafasan.</p> <p>Metode Pengumpulan Data : Pengukuran kualitas udara ambien dilakukan dengan cara manual dengan metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengambilan sampel TSP mengacu pada SNI-19-7119.3-2005; ▪ Pengambilan sampel PM₁₀ mengacu pada USEPA IO-2.1.1; ▪ Pengambilan sampel PM_{2.5} mengacu pada USEPA IO-2.1.1; ▪ Pengambilan sampel SO₂ mengacu pada SNI-19.7119.7-2005; ▪ Pengambilan sampel NO₂ mengacu pada SNI-19-7119.2-2005; ▪ Pengambilan sampel CO mengacu pada SNI 7119.10:2011; ▪ Pengambilan sampel debu jatuh mengacu pada SNI-13- 	<p>Area tapak proyek dan pemukiman terdekat dengan area unit PLTU yaitu Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan</p> <p>Lokasi 1: 108° 37' 48.646" BT; 6° 46' 25.834" LS</p> <p>Lokasi 2: 108° 37' 15.423" BT 6° 46' 52.424" LS</p> <p>Lokasi 3: 108° 37' 42.341" BT; 6° 47' 2.022" LS</p> <p>Lokasi 4: 108° 38' 5.607" BT; 6° 47' 10.369" LS</p> <p>Lokasi 5: 108° 38' 44.940" BT 6° 47' 12.977" LS</p> <p>Lokasi 6: 108° 38' 52.659" BT 6° 46' 51.694" LS</p>	<p>Cara manual : setiap 6 (enam) bulan sekali</p> <p>CEMS; setiap hari selama 24 jam</p>	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana a	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>4703-1998</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemantauan kualitas udara emisi dilakukan dengan menggunakan CEMS yang terkalibrasi untuk parameter Total Partikulat, SO₂, NO₂, O₂ dan opasitas. Pemeriksaan terhadap dokumentasi terkait dengan operasional ESP, FGD, fabric filter dan Low NOx burner berfungsi baik dan optimal <p>Metode Analisis Data : Melakukan analisis laboratorium yang terakreditasi KAN dan dilakukan berdasarkan pedoman "Standard Nasional Indonesia" dan membandingkan dengan baku mutu yang ditetapkan.</p>					
7.	Peningkatan kebisingan	Tingkat kebisingan sesuai dengan KepMenLH No. 48 tahun 1999 tentang	Operasional unit PLTU	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengamatan langsung 	Area power Block PLTU dan sekitar PLTU	6 (enam) bulan sekali selama Tahap Operasi	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jawa Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana a	Pengawas	Penerima Laporan
		Baku Tingkat Kebisingan		<p>pelaksanaan pengelolaan dampak kebisingan sesuai dengan rencana, antara lain terhadap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan alat-alat mekanikal - sumber bising - Penanaman pohon di sekeliling area - PLTU sebagai <i>green barrier</i>. <p>▪ Mengukur kebisingan menggunakan <i>soundlevel meter</i> dan dihitung L_s, L_M dan L_{SM}</p> <p>Metode Analisis Data : Membandingkan tingkat kebisingan dengan baku mutu menurut Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.</p>	<p>Lokasi 1: $108^{\circ} 37' 48.646''$ BT; $6^{\circ} 46' 25.834''$ LS</p> <p>Lokasi 2: $108^{\circ} 37' 15.423''$ BT $6^{\circ} 46' 52.424''$ LS</p> <p>Lokasi 3: $108^{\circ} 37' 42.341''$ BT; $6^{\circ} 47' 2.022''$ LS</p> <p>Lokasi 4: $108^{\circ} 38' 5.607''$ BT; $6^{\circ} 47' 10.369''$ LS</p> <p>Lokasi 5: $108^{\circ} 38' 44.940''$ BT $6^{\circ} 47' 12.977''$ LS</p>				

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
8.	Penurunan kualitas air laut	<ul style="list-style-type: none"> Parameter kualitas air laut sesuai KEPMEN LH No. 51 Tahun 2004 Lampiran III 	Operasional unit PLTU	<p>Metode Pengumpulan Data : Pengambilan contoh air laut secara <i>duplo</i> pada kedalaman 1-2 m (permukaan) dan dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN</p>	<p>Lokasi 6: 108° 38' 52.659" BT 6° 46' 51.694" LS</p> <p>Di perairan laut pada koordinat <u>Lokasi 1</u> 108° 37' 45.144" E 6° 46' 11.905" S <u>Lokasi 2</u> 108° 37' 56.034" E 6° 45' 49.081" S <u>Lokasi 3</u> 108° 37' 41.793" E 6° 44' 42.373" S</p> <p><u>Lokasi 4</u> 108° 37' 28.057" E 6° 45' 45.261" S <u>Lokasi 5</u> 108° 37' 45.058" E 6° 46' 5.565" S</p>	6 (Enam) bulan sekali selama operasional unit PLTU untuk air laut	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar
9.	Perubahan komunitas	<ul style="list-style-type: none"> Parameter kualitas limbah cair sesuai Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2009 Lampiran I 	Operasional unit PLTU	<p>pengambilan sampel air limbah secara <i>duplo</i> dan dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN</p> <p>Metode Analisis Data : Membandingkan data hasil pemantauan dengan baku mutu yang berlaku.</p>	<p>di titik peneaian izin pembuangan limbah cair (IPLC)</p>	satu bulan sekali untuk air limbah yang dibuang ke laut. atau sesuai perijinan PPLH yang akan diberlakukan			
		<ul style="list-style-type: none"> Struktur komunitas biota laut (bentos 		Metode Pengumpulan Data :	Di perairan laut pada koordinat	6 (enam) bulan sekali selama	PT. CEPR	Dinas Perikanan	DLH Kab. Cirebon dan

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
	biota laut (gangguan terhadap biota laut)	dan nekton) setara dengan kondisi awal		Pengumpulan contoh bentuk menggunakan <i>grab sampler</i> sebanyak 3 contoh di setiap titik, kemudian diidentifikasi sampai ke taksa terendah.	Lokasi 1 108° 37' 45.144" E 6° 46' 11.905" S Lokasi 2 108° 37' 56.034" E 6° 45' 49.081" S Lokasi 3 108° 37' 41.793" E 6° 44' 42.373" S Lokasi 4 108° 37' 28.057" E 6° 45' 45.261" S Lokasi 5 108° 37' 45.058" E 6° 46' 5.565" S	operasional unit PLTU		dan Kelautan Kab. Cirebon	DLH Prov. Jabar
				Inventarisasi jenis nekton laut hasil tangkapan nelayan setempat Metode Analisis Data : Menganalisis bentuk di laboratorium (nama, jenis dan jumlah individu setiap jenis, indeks keanekaragaman, indeks dominansi, dan indeks kemerataan) Mengevaluasi perubahan hasil tangkapan ikan dan jenis tangkapan ikan nelayan dari waktu ke waktu	Tempat Pelelangan Ikan (TPI) setempat				

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
10.	Peningkatan peluang usaha	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah dan jenis usaha baru yang timbul jumlah pengusaha lokal/ lembaga ekonomi lokal yang menjalin kemitraan dengan perusahaan 	Operasional unit PLTU	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Survei dengan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi foto usaha baru yang dibuka masyarakat terdampak, data kemitraan dengan lembaga ekonomi lokal <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PT. CEPR (bagian CSR) 	6 (enam) bulan sekali selama masa operasi berlangsung.	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.	DLH Kab. Cirebon dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cirebon.
11.	Perubahan pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Tingkat pendapatan masyarakat 	Operasional unit PLTU	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam kepada pekerja lokal di PLTU dan masyarakat yang tidak bekerja di PLTU.</p> <p>Metode Analisis Data : Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	<p>Pemukiman penduduk di Desa Waruduwur (Blok Kandawaru), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan.</p>	6 (enam) bulan sekali selama masa operasi berlangsung.	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon
12.	Persepsi dan sikap	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah masyarakat yang mempunyai 	Operasional unit PLTU	<p>Metode Pengumpulan Data:</p> <p>Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur),	6 (enam) bulan sekali	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
	masyarakat	persepsi negatif. <ul style="list-style-type: none"> Jumlah keluhan terkait kegiatan operasional unit PLTU 		Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan operasional unit PLTU Metode Analisis Data : Metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif	Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan. Kantor PT. CEPR (bagian CSR)	selama masa konstruksi		Cirebon	Cirebon
13.	Gangguan penyakit	Jumlah kasus gangguan saluran nafas (khususnya ISPA)	Operasional unit PLTU	Metode Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data bulanan kasus penyakit dari Puskesmas; Wawancara dengan masyarakat mengenai keluhan pada saluran pernafasan (ISPA); Pengamatan terhadap sanitasi lingkungan Metode Analisis Data : Deskripsi dengan melihat <i>incident rate</i> kasus penyakit	Puskesmas setempat Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan	Enam bulan sekali selama operasional unit PLTU	PT. CEPR	Dinas Kesehatan Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
14.	Persepsi dan sikap masyarakat	Jumlah masyarakat yang mempunyai persepsi negatif.	Penyimpanan sementara abu batubara	saluran pernafasan.	Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan Desa Pengarengan Kantor PT. CEPR	6 (enam) bulan sekali selama masa operasi berlangsung.	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kabupaten Cirebon
		<p>Metode Pengumpulan Data: Survei menggunakan kuesioner terstruktur dan wawancara mendalam.</p> <p>Studi dokumentasi meliputi pencatatan jumlah keluhan pada kegiatan penyimpanan sementara abu batubara.</p> <p>Metode Analisis Data: Deskriptif kualitatif dan kuantitatif</p>							
15.	Gangguan penyakit	Jumlah kasus gangguan saluran nafas (khususnya ISPA)	Penyimpanan sementara abu batubara	<p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan data bulanan kasus penyakit dari Puskesmas; Wawancara dengan masyarakat mengenai keluhan pada saluran 	Puskesmas setempat Blok Kandawaru (Desa Waruduwur), Desa Kanci, Desa Kanci Kulon, Desa Astanamukti, dan	6 (Enam) bulan sekali selama penyimpanan sementara abu batubara	PT. CEPR	DLH Kabupaten Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				pernafasan (ISPA); ▪ Pengamatan terhadap sanitasi lingkungan Metode Analisis Data : Deskripsi dengan melihat <i>incident rate</i> kasus penyakit saluran pernafasan.	Desa Pengarengan				
D. Dampak Lingkungan Lainnya Yang Dipantau									
1.	Penurunan kualitas air permukaan	Kualitas air permukaan memenuhi baku mutu sesuai aturan yang berlaku	Pembangunan PLTU dan fasilitasnya	Metode Pengumpulan Data : ▪ Pengambilan sampel air permukaan secara <i>duplo</i> di outlet pengolahan air limbah dan badan air penerima dan dianalisis di laboratorium yang terakreditasi KAN. ▪ Pengambilan sampel air, pengawetan sampel dan analisis laboratorium dilakukan	Di titik penekatan izin pembuangan limbah cair (IPLC)	6 (enam) bulan sekali untuk badan air penerima dan 1 (satu) bulan sekali untuk outlet air limbah atau sesuai perjanjian PPLH yang akan diberlakukan	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
2.	Penurunan kualitas air tanah	Kualitas air tanah sesuai dengan kondisi awal	Penyimpanan batubara di <i>stockyard</i>	<p>dengan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar lain yang diterima secara ilmiah</p> <p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengambilan sampel air tanah di sumur pantau dan sumur penduduk dan kemudian dianalisis di laboratorium. ▪ Pengambilan sampel air, pengawetan sampel dan analisis laboratorium dilakukan ▪ dengan pedoman Standar Nasional Indonesia (SNI) atau standar lain yang diterima secara ilmiah. 	Tempat penyimpanan batubara di <i>stockyard</i> dan minimal satu sumur penduduk terdekat.	6 (Enam) bulan sekali selama Tahap Operasi atau sesuai perijinan PPLH yang akan diberlakukan untuk sumur pantau	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
No	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Penurunan sanitasi lingkungan	Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sesuai dengan yang direncanakan, berupa: penyediaan tempat penampungan limbah padat (Tahap Konstruksi), <i>Sewage Treatment Plant</i> (STP) (Tahap Konstruksi dan Operasi), serta penampungan sampah non B3 (Tahap Konstruksi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pematangan lahan dan persiapan areal kerja ▪ Pembangunan jalan akses ▪ Pembangunan PLTU dan fasilitasnya 	<p>Metode Analisis Data : Membandingkan data hasil pemantauan dengan baku mutu kualitas air yang berlaku</p> <p>Metode Pengumpulan Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Studi dokumentasi, meliputi foto. ▪ Observasi lapangan <p>Metode Analisis Data : Analisis secara dekriptif kualitatif</p>	Area PLTU	6 (enam) bulan sekali sejak Tahap Konstruksi dimulai	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon dan Dinas Kesehatan Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar
4.	Limbah B3	Parameter sesuai Peraturan Pemerintah No. 101/2014 tentang Pengelolaan Limbah B3	Kegiatan konstruksi & operasi PLTU	<p>Metode Pengumpulan Data : Mengacu pada Peraturan pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3</p> <p>Metode Analisis Data :</p>	Area PLTU	3 bulan sekali selama Tahap Operasi atau sesuai perijinan PPLH yang akan dilaksanakan	PT. CEPR	DLH Kab. Cirebon	DLH Kab. Cirebon dan DLH Prov. Jabar

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan dan Analisis Data	Lokasi Pemantauan	Waktu dan Frekuensi	Pelaksanaan	Pengawas	Penerima Laporan
				Deskriptif kualitatif					

DITETAPKAN DI : BANDUNG
 PADA TANGGAL : 17 Juli 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU



Dr. H. H. DADANG MOHAMAD, MSCE
 Pembina Utama Madya
 NIP. 19601217 198511 1 002

ADENDUM ANDAL DAN RKL-RPL

Kegiatan Pembangunan dan Operasional PLTU Kapasitas 1x1.1000 MW Cirebon
Kecamatan Astanajapura dan Kecamatan Mundu Daerah Kabupaten Cirebon
Oleh PT Cirebon Energi Prasarana

LAMPIRAN 2

Pemberian Fatwa Rencana Pengarahan Lokasi (Izin Prinsip)



PT CIREBON ENERGI PRASARANA

Wisma Pondok Indah Tower 3, Lt. 25

Jl. Sultan Iskandar Muda, Kav. V – TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan Telp : 021 2932 7990, Fax : 021 2932 7991

Email : amdal@cepr.co.id



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Sunan Muria No. 10 Telp. / Fax. (0231) 323631

S U M B E R

Kode Pos 45611

PEMBERIAN FATWA RENCANA PENGARAHAN LOKASI

Nomor : 503 / 0142.01 / BPPT

KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Membaca : a. Surat permohonan beserta lampirannya dari Saudara **HERU DEWANTO** untuk dan atas nama **PT. CIREBON ENERGI PRASARANA** alamat Puri Mutiara 3 No.5 C RT.003 RW.001 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan;
b. Berita acara rapat dari Tim Teknis Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Cirebon Tanggal 21 Maret 2016.

Menimbang : bahwa pemohon telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan dapat disetujui, oleh karena itu menganggap perlu menetapkan dengan Surat Keputusan.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
2. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 10 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2003 Tentang Retribusi Pemberian Fatwa Rencana Pengarahan Lokasi di Kabupaten Cirebon;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Cirebon;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 17 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon Tahun 2011 – 2031;
6. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 68 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 68 Tahun 2008 Seri D.26);
7. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 4 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemberian Fatwa Rencana Pengarahan Lokasi (Berita Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 4 Tahun 2010 Seri E.4);
8. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 33 Tahun 2012 tentang Prosedur Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu;
9. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 503/Kep.560.a/BPPT/2015 tentang Pembentukan Tim Teknis Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Cirebon.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Memberikan Fatwa Rencana Pengarahan Lokasi Kepada :
Nama Perusahaan : **PT. CIREBON ENERGI PRASARANA**
Rencana Kegiatan : **Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Fasilitas Penunjangnya beserta Tempat Penyimpanan Batubara**
Luas Tanah Dimohon : **204,3 Ha**
Status Tanah : **Hak Milik Adat dan Barang Milik Negara (KLHK)**
Lokasi Kegiatan : **Jl. Cirebon – Tegal Desa Kanci, Kanci Kulon, Astanajapura Kecamatan Astanajapura Desa Waruduwur Kecamatan Mundu Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon**

KEDUA : Pemohon wajib melaksanakan dan mentaati ketentuan yang tertuang dibalik naskah ini.

KETIGA : Fatwa Rencana Pengarahan Lokasi ini berlaku untuk jangka waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan sepanjang pemegang fatwa tidak memproses izin lainnya dan hanya dapat diperpanjang 1 (satu) kali dalam tenggang waktu 10 (sepuluh) hari sebelum masa berlaku fatwanya berakhir, berdasarkan permohonan yang bersangkutan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya apabila dianggap perlu.

Ditetapkan di : Sumber

Pada tanggal : 21 Maret 2016

**KEPALA BADAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**



Drs. H. ABDUL MUTHOLIB, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19600714 198901 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Sunan Muria No. 10 Telp. / Fax. (0231) 323631

SUMBER

Kode Pos 45611

IZIN LOKASI

Nomor : 503 / 0142.02 / BPPT

KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

- Membaca** : a. Surat permohonan beserta lampirannya dari Saudara **HERU DEWANTO** untuk dan atas nama **PT. CIREBON ENERGI PRASARANA** alamat Puri Mutiara 3 No.5 C RT.003 RW.001 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Kota Jakarta Selatan;
- b. Pemberian Fatwa Rencana Pengarahan Lokasi **PT. CIREBON ENERGI PRASARANA** untuk Kegiatan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Fasilitas Penunjangnya beserta Tempat Penyimpanan Batubara Nomor : 503/0142.01/BPPT Tanggal 21 Maret 2016.
- Menimbang** : bahwa pemohon telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan dapat disetujui, oleh karena itu dianggap perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Menteri Negara Agraria / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 2 Tahun 1999 tentang Izin Lokasi;
3. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2000 tentang Izin Lokasi;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Cirebon;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 17 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Cirebon Tahun 2011 – 2031;
6. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 68 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Cirebon ;
7. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 5 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 2 Tahun 2000 tentang Izin Lokasi;
8. Peraturan Bupati Cirebon Nomor 33 Tahun 2012 tentang Prosedur Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Terpadu;
9. Keputusan Bupati Cirebon Nomor 503/Kep.560.a/BPPT/2015 tentang Pembentukan Tim Teknis Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Cirebon.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Memberikan Izin Lokasi, Kepada :
- Nama Perusahaan : **PT. CIREBON ENERGI PRASARANA**
- Rencana Kegiatan : **Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Fasilitas Penunjangnya beserta Tempat Penyimpanan Batubara**
- Luas Tanah Dimohon : **204,3 Ha**
- Status Tanah : **Hak Milik Adat dan Barang Milik Negara (KLHK)**
- Lokasi Kegiatan : **Jl. Cirebon – Tegal Desa Kanci, Kanci Kulon, Astanajapura Kecamatan Astanajapura Desa Waruduwur Kecamatan Mundu Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon**
- KEDUA** : Pemegang wajib melaksanakan dan mentaati ketentuan yang tertuang dibalik naskah ini.
- KETIGA** : Izin Lokasi ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditetapkan dan apabila dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari sebelum masa berakhirnya keputusan ini tidak mengajukan permohonan perpanjangan maka permohonan perpanjangannya ditolak.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya apabila dianggap perlu.

Ditetapkan di : Sumber
Pada tanggal : 22 Maret 2016

KEPALA BADAN
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
DRS. H. ABDUL MUTHOLIB, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19600714 198901 1 001